

ISSN : 2302-8777



JURNAL ANALISIS HUBUNGAN INTERNASIONAL



JUNI 2016
VOLUME 5 / NO.2

Table of Contents

No.	Title	Page
1	Penyebab Dikuasainya Industri Pertelevisian Tiongkok oleh Drama Korea tahun 2005-2011	298 - 308
2	Partisipasi China dalam Kontes Kecantikan Internasional: Latar Belakang Konseptual dan Kebutuhan Praktis	309 - 322
3	PERBEDAAN RESPON INDONESIA DAN KOREA SELATAN DALAM PENYELESAIAN JUGUN IANFU TERHADAP JEPANG	323 - 332
4	Kesenjangan Kebangkitan Teknologi Informasi dan Rendahnya Pemanfaatan E-Commerce di India Pada Tahun 1991 â€“ 2014	333 - 342
5	Penolakan Publik Jepang Terhadap Produk Budaya Korea Selatan	343 - 354
6	Program Lingkungan dalam Global Games: FIFA Green Goal Programme di Piala Dunia 2010 Afrika Selatan	355 - 365
7	Motif di Balik Campur Tangan Amerika Serikat dalam Skandal FIFA 2015	366 - 377
8	Penggunaan Cyberwar Melalui Stuxnet Project Oleh Amerika Serikat dalam Merespon Perkembangan Proyek Nuklir Iran di Natanz	378 - 386
9	Pengaruh Kelompok Wahabi Terhadap Politik Luar Negeri Arab Saudi Dalam Arab Spring Di Mesir Tahun 2011-2013	387 - 398
10	Pengaruh Idiosinkretik Ahmadinejad Terhadap Kebijakan Pengembangan Nuklir Iran Tahun 2005-2013	399 - 409
11	Peran UN Women dalam Upaya Thailand Mengatasi Permasalahan Perdagangan Perempuan	410 - 421
12	Keterkaitan Pemerintah Amerika Serikat dan Google Inc Sebagai Upaya Mendominasi Sektor Teknologi Informasi di Eropa	422 - 437
13	Investigasi Advokasi Pengendalian Tembakau di Indonesia: Studi Kasus TCSC Jawa Timur	438 - 449
14	Normalisasi Hubungan Diplomatik Inggris-Iran (2011-2015)	450 - 464
15	Implikasi Kerjasama Tiongkok-Rusia Terkait Upaya Menjaga Keamanan Energi Tiongkok	486 - 495
16	Kebijakan Moratorium dan Dampaknya Terhadap Pengiriman Tenaga Kerja ke Arab Saudi	465 - 475
17	Pengaruh Kebijakan Mengenai Etnis Tionghoa di Indonesia era Pemerintahan Abdurrahman Wahid terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok	476 - 485
18	Negara Liliput dalam Persoalan Digital: Upayaupaya Swiss Menghadapi Ancaman Keamanan Siber	495 - 506
19	Ketidakefektifan Program Pemerintah Thailand dalam Menjalankan Rekomendasi UNIAP	507 - 517
20	Analisis Keputusan Presiden Amerika Serikat Barack Obama dalam Modernisasi Nuklir 2009-2014	518 - 528
21	Perubahan Kebijakan Luar Negeri Tiongkok Terkait Uji Coba Nuklir Ketiga Korea Utara Tahun 2013	529 - 544
22	Vokalitas Perempuan Marshall Islands dalam Menyuarakan Isu Dampak Uji Coba Nuklir Amerika Serikat (AS) di Republik Marshall Islands (RMI)	545 - 559
23	Keberhasilan Privatisasi Pengelolaan Air Bersih di Chili	560 - 571

No.	Title	Page
24	Kepentingan Vanuatu Dalam Usaha Pemerdekaan Papua	572 - 583

Kepentingan Vanuatu Dalam Usaha Pemerdekaan Papua

Kepentingan Vanuatu Dalam Usaha Pemerdekaan Papua

1. Thomas Bagus Putera Temaluru --> Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / tbagusputera@gmail.com

Abstract

Papua was an east region of Indonesian has a same ethnic Melanesia with Vanuatu. Vanuatu which a small state was very reactive and vocal to support freedom of Papua from Indonesia. Same of ethnic and human right violation at Papua be a reasons of Vanuatu to support Papuan freedom. Ethnic and human right has to be pondation of domestic politic of Vanuatu and at last to be a foreign policit orientation. Vanuatu has a dream which name Melanesia Renaissance which mean all of region of Melanesian has fulfilled our freedom and Vanuatu will be a leader about that dream.

Keyword : Small, State, Ethnic, Human, Right, Melanesia, Renaissance, ,

Daftar Pustaka :

1. **Wardhani, Baiq L. S. W, (2015).** Quo Vadis Melanesian Spearhead Group. Vol. 9 No. 2 Hal. 190-206 : -